

Kontribusi Wanita Penyadap Karet PTPN XII Afdeling Sumber Tengah Desa Silo Kecamatan Silo Terhadap Pendapatan Keluarga

Putera Dwiki Kurnia¹, Syamsul Hadi¹ dan Anisa Nurina Aulia¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember

*Correspondensi: Syamsul Hadi
Email: syamsul.hadi@unmuhjember.ac.id

Published: December, 2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Indonesia merupakan negara pemasok utama beberapa komoditas perkebunan. Subsektor perkebunan yang banyak me-nyerap tenaga kerja di Indonesia yaitu komoditas karet. Komoditas karet perkebunan besar negara tersebar banyak di wilayah yang ada di Jawa Timur, salah satunya yaitu Kabupaten Jember. Kabupaten Jember memiliki jumlah tenaga kerja komoditas karet perkebunan besar negara tertinggi, salah satunya yang ada di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah. PTPN XII Afdeling Sumber Tengah dipilih sebagai tempat penelitian, dimana penelitian ini khusus untuk tenaga kerja wanita penyadap karet. Tenaga kerja wanita berperan penting dalam penyadapan karet karena tenaga kerja wanita lebih terampil dan lebih ulet dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki. Pekerjaan sebagai penyadap karet memiliki resiko sendiri bagi tenaga kerja wanita karena pekerjaan sebagai penyadap karet ini dilakukan pada malam hari. Penelitian di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah yaitu untuk mengetahui bagaimana curahan waktu kerja wanita penyadap karet, bagaimana kontribusi wanita penyadap karet terhadap pendapatan rumah tangga. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan purposive dengan pertimbangan PTPN XII Afdeling Sumber Tengah melakukan kegiatan budidaya karet pada tahap penyadapan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitik. Metode pengambilan contoh yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 45 orang. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dan analitik. Kontribusi penerimaan upah penyadap karet wanita terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 58,8%, artinya kontribusi wanita dikatakan besar karena diatas 50%.

Kata Kunci: Kontribusi, Wanita Penyadap Karet, Tanaman Karet.

Abstract: Indonesia is a major supplier of several plantation commodities. The plantation subsector that absorbs a lot of labor in Indonesia is rubber. The country's large plantation rubber commodities are spread across many areas in East Java, one of which is Jember Regency. Jember Regency has the highest number of workers for the country's large plantation rubber commodities, one of which is at PTPN XII Afdeling Sumber Tengah. PTPN Female workers play an important role in rubber tapping because female workers are more skilled and more tenacious than male workers. Working as a rubber tapper has its own risks for female workers because the work as a rubber tapper is done at night. The research at PTPN The research method used is descriptive and analytical methods. The sampling method used in this research used purposive sampling. with the number of respondents used as many as 45 people. The data analysis methods used are descriptive and analytical. The contribution of female rubber tappers' wages to household income is 58.8%, meaning that women's contribution is said to be large because it is above 50%.

Keywords: Contribution, Rubber Tapper Woman, Rubber Plant.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia merupakan bagian paling penting untuk pembangunan ekonomi karena salah satu faktor untuk balas jasa produksi adalah tenaga kerja. Kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi adalah masalah terbesar dari ketenaga kerjaan (Muhdar, 2015). Angkatan kerja di

Indonesia mengalami peningkatan dan tidak diimbangi peningkatan tersedianya lapangan pekerjaan (Randang,2011).

Elizabeth (2007) menyatakan bahwa perekonomian suatu keluarga sangat dipengaruhi pendapatan kepala keluarga atau suami. Namun saat ini perempuan (istri) ikut berkontribusi dalam pendapatan suatu keluarga. Persepsi mengenai perempuan seharusnya hanya mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengurus keluarga, sedangkan laki-laki lebih berperan di sektor publik kini mulai dibantah. Elizabeth (2007) juga mengemukakan bahwa perempuan (istri) tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pendamping hidup saja, namun juga serta mewujudkan ketahanan ekonomi dalam rumah tangga.

Mahardi (2017) menyatakan pertanian memiliki dua pengertian, yang pertama pertanian rakyat yang cakupannya sempit, yang kedua pertanian secara luas meliputi beberapa sektor yaitu pertanian rakyat, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang memberikan kontribusi tinggi untuk pembangunan ekonomi (Devi, 2015). Komoditas yang di budidayakan oleh sektor perkebunan memiliki daya saing yang tinggi untuk ekspor, salah satunya komoditas karet (Mahardi, 2017).

Penyadapan karet merupakan salah satu tahapan terpenting menentukan hasil karet, karena memerlukan keterampilan, keuletan dan tehnik yang benar agar hasil sadapan karet bagus. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil sadapan karet antara lain cuaca, kondisi tanaman dan waktu penyadapan (Mahardi, 2017).Mahardi (2017) juga menyatakan jika pekerja wanita dalam menyadap karet sangat penting karena memiliki keterampilan dan keuletan yang lebih bagus dibandingkan tenaga kerja laki-laki.

Wanita yang bekerja menyadap karet memiliki pendapatan dari pekerjaan yang dilakukannya. Besar kecilnya pendapatan yang di terima akan disumbangkan sebagai pendapatan keluarga untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan riset mengenai seberapa besar kontribusi yang diberikan wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarganya.

METODE

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analitik. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilakukan pada bulan juni 2023. Responden yang dipilih untuk penelitian ini memiliki persyaratan sebagai berikut : 1) wanita yang bekerja sebagai penyadap karet di PTPN XII Adeling Sumber Tengah, Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, 2) sudah berkeluarga atau pernah berkeluarga tetapi memiliki alasan tertentu sehingga mengharuskannya menopang ekonomi keluarganya (cerai matai atau cerai hidup).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari observasi dan wawancara langsung dengan wanita yang bekerja sebagai penyadap karet di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah, Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember menggunakan quesioner yang sudah di sediakan. Data sekunder didapatkan melalui penelusuran dari berbagai dokumen dan literatur-literatur yang relevan dan berdasarkan data yang dikumpulkan dari instansi yang terkait.

Untuk menghitung kontribusi wanita penyadap karet di PTPN XII Sumber Tengah, Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember terhadap pendapatan keluarga dilihat dari pendapatan keluarga, anggota keluarga yang bekerja, tanggungan keluarga dan pendapatan wanita yang

bekerja. Kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga dapat dihitung dengan rumus berikut (Handayani, 2009) :

$$P = \frac{Pw}{Pd} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Kontribusi pendapatan hasil wanita bekerja terhadap total pendapatan keluarga (%)
 Pw = Pendapatan wanita bekerja (Rp)
 Pd = Total pendapatan keluarga (Rp)

Kriteria pengambilan keputusan (Laila et al, 2015) :

- P 25% = Kontribusi rendah
- 25% < P < 50% = Kontribusi sedang
- P 50% = Kontribusi tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Tabel yang menunjukkan jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dari data primer yang diperoleh :

Tabel 1 Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	Tidak Tamat SD	23	51,11
2	SD	13	28,89
3	SMP	8	17,78
4	SMA	1	2,22
	Total	45	100,00

Sumber : Analisis Data Primer (2023).

Berdasarkan Tabel 1 dinyatakan bahwa responden yang tidak tamat pendidikan SD sebanyak 23 orang atau 51%, responden yang berpendidikan SD sebanyak 13 orang atau 29%. Responden yang berpendidikan SMP sebanyak 8 orang atau 18% dan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 1 orang atau 2%. Hal ini menyatakan bahwa tenaga kerja wanita penyadap karet di PTPN XII sebagian besar tidak tamat pendidikan SD. Untuk tenaga kerjadalam menyadap karet di PTPN XII tidak mempertimbangkan persyaratan tertentu terutama pendidikan namun memperhatikan sifat ketekunan, kedisiplinan, serta kerajinan dalam bekerja. Dalam hasil penelitian Aulia (2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan buruh tani kopi di daerah tersebut juga tidak memiliki pendidikan yang tinggi bahkan harus putus sekolah karena adanya keterbatasan biaya, jadi mau tidak mau mereka harus bekerja untuk membantu perekonomian rumah tangganya.

Para pekerja wanita di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah, Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember memiliki peran ganda, karena selain melakukan pekerjaan rumah tangga, mereka juga aktif menyadap karet. Kegiatan domestik, yaitu peran perempuan dalam memimpin dan mengasuh seluruh anggota keluarga. Dalam penelitian ini secara umum diasumsikan bahwa kegiatan rumah tangga adalah kegiatan yang dilakukan oleh perempuan, seperti Memasak, mengurus anak dan anggota keluarga, membersihkan rumah dan kegiatan rekreasi. Kegiatan publik adalah pekerjaan perempuan dalam menyadap karet. Buruh mencari nafkah dengan bekerja sebagai penyadap karet di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah, Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember Partisipasi perempuan dalam kehidupan memberikan dampak positif, yaitu tumbuhnya

struktur sosial keluarga. Partisipasi perempuan dalam mencari nafkah juga memberikan kesempatan bagi perempuan untuk lebih memahami struktur masyarakat. Artinya, wanita menjadi lebih peka terhadap hal-hal di luar rumah. Kepekaan perempuan terhadap dunia di luar rumah memperluas cakupan pemikirannya yang berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi orang-orang di sekitarnya (Akrim, 2021). Analisis kontribusi merupakan hasil pembagian antara penerimaan wanita tani tembakau dengan penerimaan keluarga dikalikan dengan angka indeks 100%. Berikut merupakan rumus perhitungan kontribusi penerimaan (Maulana, dkk., 2019) sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Penerimaan} = \frac{\text{Penerimaan Wanita Penyadap Karet}}{\text{Penerimaan Rumah Tangga}} \times 100\%$$

Kontribusi penerimaan upah penyadap karet perempuan dalam pendapatan rumah tangga di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah, Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 2 Kontribusi Penerimaan upah Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah, Desa Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember

No.	Klasifikasi Responden	Total upah(Rp/Bulan)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Bulan)
1.	Upah Tenaga kerja wanita	73.650.000	1.636.667
2.	Pendapatan Rumah Tangga	125.250.000	2.783.333
Kontribusi			59%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pendapatan wanita penyadap karet dan pendapatan rumah tangga dalam satu bulan. Pendapatan tenaga kerja wanita diperoleh dari bekerja sebagai penyadap karet di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah. Pendapatan rumah tangga diperoleh dari upah semua anggota keluarga yang bekerja, baik bekerja sebagai penyadap karet maupun bekerja lain nya. Total upah tenaga kerja wanita di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah yaitu sebesar Rp 73.650.000 per bulan dengan rata-rata upah sebesar Rp 1.636.667 per bulan. Total pendapatan rumah tangga di PTPN XII Kebun Afdeling Sumber Tengah yaitu sebesar Rp 125.250.000 per bulan dengan rata-rata pendapatan rumah tangga wanita sebesarRp 2.783.333 per bulan. Kontribusi pendapatan rumah tangga wanita penyadap karet yaitu sebesar 59% ($\geq 50\%$), artinya kontribusi wanita terhadap pendapatan rumah tangga dapat dikatakan Tinggi. Hal tersebut menunjukkan tenaga kerja penyadap karet wanita sangat dibutuhkan untuk memenuhi dan membantu kebutuhan keluarga tetapi wanita bukan pencari nafkah utama, mereka bekerja untuk membantu keluarga memenuhi kebutuhan ekonomi sehingga pendapatan rumah tangga akan meningkat.

Menurut (HASANAH, S. R. N 2022) Kontribusi wanita di PTPN XII Kebun Zeelandia Kabupaten Jember terdapat sebesar 44% ($44\% < 50\%$) artinya kontribusi wanita terhadap pendapatan rumah tangga dapat dikatakan sedang, berbeda pada penelitian di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah yang kontribusinya sebesar 59% yang dapat dikatakan tinggi. Dikarekan pada penelitian ini K3 (Kadar Kering Karet) yang berpengaruh terhadap besar kecilnya gaji penyadap, lebih rendah atau lebih kecil daripada K3 yang berada di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah sehingga kontribusi yang terdapat disana sebesar 44% beda dengan yang berada di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah dengan kontribusi sebesar 59%. Juga terdapat perbedaan antara banyaknya responden pada penelitian ini sehingga kontribusi wanita tidak sama, pada penelitian

di PTPN XII Kebun Zeelandia terdapat 34 responden sedangkan pada penelitian di PTPN XII Afdeling Sumber Tengah sebanyak 45 responden sehingga terdapat perbedaan besarnya kontribusi.

Kontribusi tertinggi penyadap karet wanita terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 100%, hal tersebut dikarenakan responden sudah tidak memiliki suami (Janda) dan memiliki anak yang masih dalam bangku sekolah. Artinya tenaga kerja wanita tersebut sebagai tulang punggung keluarga. Kontribusi terendah tenaga kerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 29%. Hal tersebut karena upah anggota keluarga lain yang bekerja lebih banyak ataupun tenaga kerja wanita memiliki banyak anggota keluarga yang bekerja. Upah penyadap karet wanita yang disumbangkan terhadap pendapatan rumah tangga digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, kebutuhan anak, dan arisan. Kebutuhan rumah tangga seperti belanja bulanan dan kebutuhan untuk makan sehari-hari. Upah yang diterima wanita juga digunakan untuk kebutuhan anak sekolah seperti kebutuhan alat tulis dan uang saku.

SIMPULAN

Kontribusi penerimaan upah penyadap karet wanita terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 59%, artinya kontribusi wanita dikatakan besar. Tetapi hal tersebut menunjukkan tenaga kerja penyadap karet wanita bukan pencari nafkah utama, mereka bekerja untuk membantu keluarga memenuhi kebutuhan ekonomi sehingga pendapatan rumah tangga akan meningkat. Saran pada penelitian ini Sebaiknya PTPN XII afdeling Sumber Tengah memberikan apresiasi lebih bagi tenaga kerja wanita yang giat bekerja Hal ini dilakukan untuk memberikan semangat pada tenaga kerja wanita agar lebih giat lagi untuk bekerja sehingga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perusahaan PTPN XII Afdeling Sumber Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhdar. 2015. Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia : Masalah dan Solusi. Al-Buhuts, 11(1) : 42-66.
- Randang, Frankiano B. 2011. Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan dengan Tenaga Kerja Asing. Servanda, 5(1) : 66-73.
- Elizabeth, R. 2007. Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- MAHARDI, D. D. (2017). Analisis Curahan Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga Di PTPN XII Kebun Kalisanen Kabupaten Jember.
- Akrim, A. (2021). [BUKU] PEREMPUAN DALAM DINAMIKA SOSIAL MODERN. Aksaqila Jabfung.
- HASANA, S. R. N. Analisis Curahan Waktu Kerja dan Kontribusi Penyadap Karet Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di PTPN XII Kebun Zeelandia Kabupaten Jember.